

Pelatihan Cara Verifikasi Data Kegiatan Neraca Komoditas Logam Besi Baja Dan Turunannya Untuk Verifikator PT. Surveyor Indonesia

Lukmanulhakim Almamalik¹, Wilma Zuarko Adji², Hendang Setyo Rukmi³

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia

²Institut Teknologi Nasional, Bandung, Indonesia

Email: almamalik@yahoo.com¹, dst

Received 20 Januari 2023 / Revised 10 Februari 2023 / Accepted 15 Februari 2023

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan cara melakukan verifikasi dokumen dan lapangan untuk meminimalkan kesalahan dan memaksimalkan kinerja verifikator yang ditugaskan dalam kegiatan verifikasi data dan lapangan neraca komoditas industri besi baja dan turunannya. Metode kegiatan ini ceramah dan workshop menggunakan formulir yang telah dirancang. Sasaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah verifikator dan tim pelaksana kegiatan neraca komoditas pada Divisi Bisnis, Penguatan Institusi dan Kelembagaan, PT Surveyor Indonesia. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari. Hari pertama melibatkan seluruh tim pelaksana kegiatan dan hari kedua lebih dikhususkan untuk tim verifikator. Kegiatan ini berlangsung dengan baik karena kerja sama dan koordinasi dari berbagai pihak yang terlibat. Hasil dari kegiatan ini, para verifikator mampu memahami cara pengisian formulir neraca komoditas, mengidentifikasi data beserta bukti pendukungnya untuk proses verifikasi neraca komoditas menggunakan formulir pengumpulan data yang telah dibuat. Kesimpulan dari kegiatan pelatihan ini adalah verifikator dapat memverifikasi data dokumen dan lapangan baik.

Kata kunci: verifikasi, pelatihan verifikator, neraca komoditas

ABSTRACT

The purpose of this activity is to provide knowledge and skills on how to carry out document and field verification to minimize errors and maximize the performance of the verifier assigned to verify data and field commodity balances for the steel industry and its derivatives. The method of this activity is lectures and workshops using forms that have been designed. The targets of this Community Service (PKM) activity are the verifiers and the implementing team for commodity balance activities at the Business Division, Government Institution, PT Surveyor Indonesia. This training activity was carried out for two days. The first day involved the entire activity implementing team and the second day was devoted more to the verification team. This activity went well because of the cooperation and coordination of the various parties involved. As a result of this activity, the verifiers are able to understand how to fill out the commodity balance form, identify data and its supporting evidence for the commodity balance verification process using the data collection form that has been made. The conclusion from this training activity is that the verifier can verify both document and field data.

Keywords: verification, verifier training, commodity balance

1. PENDAHULUAN

Sejak tahun 2021, Pemerintah mengeluarkan kebijakan Neraca Komoditas (NK) dalam rangka penyederhanaan tata kelola ekspor dan impor sehingga diharapkan neraca perdagangan dan pembayaran Indonesia akan semakin baik. Neraca Komoditas ini berisi data dan informasi mengenai situasi konsumsi dan produksi komoditas tertentu bagi kebutuhan masyarakat maupun industri untuk kurun waktu tertentu yang ditetapkan dan berlaku secara nasional. Pada tahun 2022 ada 5 komoditas konsumsi yang telah diterapkan neraca komoditasnya, yaitu beras, gula, garam, daging sapi dan produk perikanan. Pada tahun 2023 akan mulai diberlakukan juga komoditas-komoditas lainnya, salah satunya adalah komoditas logam besi baja dan turunannya.

Ketentuan mengenai Neraca Komoditas diatur dalam Peraturan Presiden nomor 32 Tahun 2022 tentang Neraca Komoditas [1], sedangkan ketentuan mengenai jenis komoditasnya itu sendiri diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan nomor 25 tahun 2022[2]. Salah satu proses bisnis dalam kebijakan Neraca Komoditas ini adalah adanya proses verifikasi untuk memastikan kesesuaian antara data kebutuhan bahan baku dan/atau bahan penolong yang diusulkan pelaku usaha. Proses kegiatan verifikasi ini dapat dilakukan oleh Kementerian/Lembaga pembina sektor komoditas, dinas di daerah yang menangani komoditas terkait atau lembaga pelaksana verifikasi independen yang ditugaskan.

Pada tahun 2022 ini, Unit Bisnis Penguatan Institusi dan Kelembagaan (UB PIK), PT. Surveyor Indonesia mendapat penugasan dalam kegiatan Neraca Komoditas untuk melakukan proses verifikasi beberapa komoditas industri, satu diantaranya adalah komoditas logam besi baja dan turunannya. Adanya penugasan verifikasi ini, pihak Manajemen UB PIK melakukan berbagai persiapan antara lain memobilisasi personil, mulai dari Tenaga Ahli, koordinator pelaksana, verifikator industri, dan personil pendukung lainnya, menyusun instrumen pengumpul data berupa formulir neraca komoditas mengacu pada [1], dan menyusun prosedur standar operasi pelaksanaan.

Dalam proses verifikasi suatu kegiatan verifikasi industri, peran verifikator sangat penting untuk mendapatkan hasil verifikasi yang baik dan benar. Seorang verifikator industri, dituntut tidak hanya mampu memiliki keterampilan untuk melakukan verifikasi di Industri, namun dia juga harus memahami dan mengetahui bahan, isi atau objek yang akan diverifikasi [3]. Begitu juga dalam pelaksanaan kegiatan verifikasi neraca komoditas logam besi baja dan turunannya ini, sebelum melakukan verifikasi, verifikator yang ditugaskan diberikan pelatihan terlebih dahulu, terutama mengenai konsep neraca komoditas, pos tarif komoditas besi baja dan turunannya mengacu pada [2], kegiatan verifikasi dan proses verifikasi yang dilakukan serta formulir neraca komoditas yang digunakan sebagai instrumen pengumpul data yang akan diisi oleh pelaku usaha industri.

2. METODOLOGI

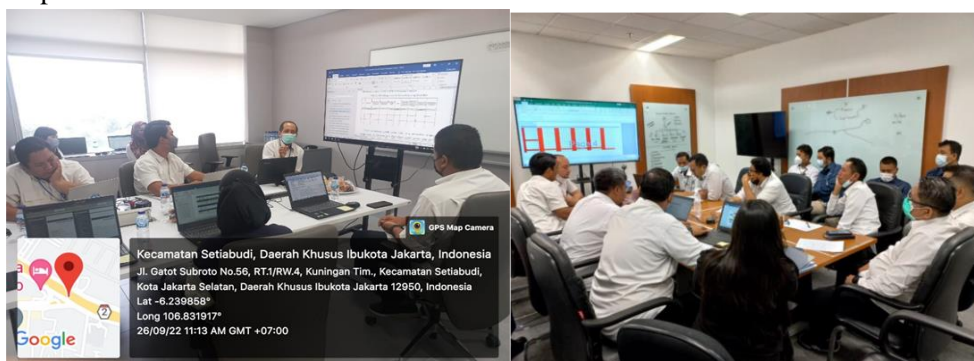
Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk melatih verifikator yang ditugaskan dalam kegiatan Neraca Komoditas logam besi baja dan turunannya pada UB PIK. Sasaran dari kegiatan ini adalah koordinator, verifikator, dan tim pelaksana kegiatan NK dan kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh 20 (orang) peserta. Dalam pelaksanaan pelatihan ini juga melibatkan seluruh koordinator dan tim pelaksana kegiatan dan untuk verifikator ada materi khusus yang diberikan terkait dengan pelaksanaan verifikasi. Dalam melakukan kegiatan pelatihan ini melibatkan tim tenaga ahli kegiatan Neraca Komoditas logam besi baja dan turunannya. Agar proses pelatihan ini dapat berjalan dengan baik, disusun langkah-langkah sebagai berikut:

- 1 Menyusun rencana pelatihan meliputi waktu dan materi pelatihan dengan koordinator kegiatan dan manajemen UP PIK, PT. Surveyor Indonesia bersama mitra meliputi waktu dan materi kegiatan.
- 2 Mempersiapkan materi dan bahan pelatihan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan.
- 3 Melaksanakan pelatihan kepada verifikator dan tim pelaksana kegiatan NK logam.
- 4 Melakukan evaluasi hasil kegiatan pelatihan.
- 5 Menyusun laporan kegiatan pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan yang melibatkan tim pelaksana kegiatan NK logam besi baja dan turunannya dilaksanakan selama 1 hari, sedangkan khusus untuk verifikator dilaksanakan selama 2 hari untuk melatih pengetahuan dan keterampilan proses verifikasi menggunakan formulir-formulir yang telah dirancang untuk kegiatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan ini, pada pertemuan hari pertama dilaksanakan pada hari Senin, 26 September 2022, seluruh peserta, terdiri dari koordinator proyek, verifikator, dan tim pelaksana diberikan materi mengenai kegiatan NK berupa konsep neraca komoditas, latar belakang kegiatan verifikasi neraca komoditas logam besi baja dan turunannya. Dokumentasi kegiatan pada pertemuan pertama ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan pada Hari Pertama

Pada pelatihan hari kedua dilaksanakan kegiatan pelatihan khusus bagi para verifikator yang ditugaskan untuk kegiatan verifikasi Neraca Komoditas logam besi baja dan turunannya. Kegiatan pelatihan pada hari kedua ini secara khusus membahas data dan informasi yang akan diverifikasi dan proses pelaksanaan verifikasi. Verifikasi kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahapan.

Tahapan pertama adalah verifikasi dokumen yang berasal dari pelaku usaha/industri yang mengajukan importasi komoditas logam. Data dan informasi yang diverifikasi ini mengacu pada Peraturan Presiden nomor 32 tahun 2022 baik untuk kebutuhan maupun pasokan, sedangkan komoditasnya berupa pos tarif yang akan diverifikasi mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan nomor 25 tahun 2022. Tahapan kedua dalam proses verifikasi ini adalah verifikasi lapangan. Verifikasi lapangan ini dilakukan setelah verifikasi dokumen selesai dilakukan. Verifikasi lapangan ini, verifikator akan memverifikasi data dan informasi yang telah diberikan pelaku usaha melalui formulir yang sebelumnya diberikan pelaku usaha ke Lembaga Pelaksana Verifikasi (UB PIK). Dokumen kegiatan pelatihan pada hari kedua dapat dilihat pada Gambar 2.

Pelatihan Cara Verifikasi Data Kegiatan Neraca Komoditas Logam Besi Baja Dan Turunannya Untuk Verifikator PT. Surveyor Indonesia



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan pada Hari Kedua

Berdasarkan hasil evaluasi hasil pelatihan yang dilakukan, para verifikator mampu memahami materi dan isi pelatihan ini. Peserta mampu memahami alur proses verifikasi, pos tarif yang digunakan dalam verifikasi neraca komoditas besi baja dan turunannya. Gambar 3 memperlihatkan pelaksanaan proses verifikasi lapangan yang dilaksanakan para verifikator dalam kegiatan Neraca Komoditas logam besi baja dan turunannya setelah mendapatkan pelatihan.



Gambar 3. Pelaksanaan Verifikasi Industri oleh Verifikator

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dengan lancar. Adanya persiapan pelaksanaan kegiatan yang disusun secara matang dan sistematis, kerja sama yang baik dari tim pelaksana kegiatan, verifikator dan manajemen UB PIK menyebabkan kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik.

4. KESIMPULAN

Melalui kegiatan pelatihan ini, verifikator yang ditugaskan untuk melakukan verifikasi dalam rangka neraca komoditas besi baja dan turunannya mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya, sehingga pada akhirnya bisa melaksanakan proses verifikasi dengan baik. Peserta pelatihan juga merasa puas terhadap pelaksanaan pelatihan karena selain mampu memahami substansi kegiatan verifikasi Neraca Komoditas, peserta pelatihan juga mendapatkan upgrade pengetahuan baru dalam kegiatan verifikasi industri. Dalam kegiatan pelatihan ini, selain melakukan persiapan dan koordinasi dengan baik, penggunaan metode ceramah dan workshop dilakukan agar hasil kegiatan yang dilaksanakan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Unit Bisnis Penguatan Institusi dan Kelembagaan, PT. SI yang telah memberikan kesempatan kami sebagai fasilitator pelatihan untuk verifikator pada kegiatan verifikasi neraca komoditas logam besi baja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2022 tentang Neraca Komoditas.*
- [2] *Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 25 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Kebijakan Dan Pengaturan Impor.*
- [3] *Béla Illés, Péter Tamás, Péter Dobos, Róbert Skapinyecz, New Challenges for Quality Assurance of Manufacturing Processes in Industry 4.0, Solid State Phenomena, Vol. 261, pp 481-486.*